

SKRIPSI

**IMPLIKASI PRAKTEK DUMPING TEPUNG TERIGU CHINA
TERHADAP INDUSTRI TEPUNG TERIGU DI INDONESIA
(2000-2005)**

*(Dumping Impor Implication of China's Wheat Flour Over Wheat Flour Industry
in Indonesia 2000-2005)*

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Spesialisasi Hubungan Internasional**



**Disusun oleh :
Supriyanto
20010510155**

**Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

**IMPLIKASI PRAKTEK DUMPING TEPUNG TERIGU CHINA
TERHADAP INDUSTRI TEPUNG TERIGU DI INDONESIA**
*(Dumping Impor Implication of China's Wheat Flour Over Wheat Flour
Industry in Indonesia 2000-2005)*

SKRIPSI

Disusun Oleh :

Nama : Supriyanto
Nomor Mahasiswa : 20010510155

**Telah dipertahankan dan dalam ujian dan disahkan di depan
Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

Hari / Tanggal : Senin, 7 Mei 2007
Pukul : 09.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian A, Lab. HI

Tim Penguji

Ketua

Drs. Djumadi M.Si

Penguji Samping I

Drs. Tulus Warsito M.Si



Penguji Samping II

Sidiq Ahmadi S.IP

MOTTO

☞ Kita tumbuh menjadi lebih kuat atau lebih lemah, lebih bijaksana atau lebih bodoh, lebih berani atau menjadi pengecut. Setiap saat adalah suatu momen keputusan untuk menjadi lebih baik atau buruk. (Erich Fromm)

☞ Ada waktunya kalah, tapi ada pula saat untuk menang perang.

(Marshal Louis Charles Desaix)

☞ Jika yang dipikirkan semua orang sama, maka tak akan ada seorangpun mau berpikir.

(Walter Lippmann)

☞ Sebab sungguh, bersama kesukaran ada keringanan. Sungguh, bersama kesukaran ada keringanan. Karena itu, selesai (tugasmu),
teruslah rajin bekerja. Kepada tuhanmu

KOTAK

Kita tumbuh menjadi lebih kuat dan lebih
lambat, lebih bijaksana dan lebih sabar,
lebih berani dan menjadi pejuang. Setiap
saat adalah suatu momen keputusan untuk
menjadi lebih baik dan jujur. (E. C. Brown)

Ada waktunya kalah, tapi ada pula saat untuk

menang perang.

Karena itu ada saat untuk menang.

Lika yang digambarkan semua orang, maka

itu akan ada kesempatan dan berpikir.

(L. B. Brown)

Sebab sungguh, bersama kerukunan ada
kemungkinan. Sungguh, bersama kerukunan ada
kemungkinan. Karena itu, selalu (juga),

Persembahan :

Karya kecil ini penulis persembahkan kepada :

- ☞ Kedua Orang Tuaku yang telah membesarkan, mendidik, mendo'akan dan dengan sabar menanti keberhasilanku.
 - ☞ Adikku rohmah yang ada di ums semarang, rully ugm.
 - ☞ Teman2 yang merasa kenal baik dekat maupun jauh denganku (ki japrak dab), lilis blitar, istiana en ika pati.
 - ☞ Kepada ega sorosutan en agung kraton, yang
- all to

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah robbil'alamiin, sujud syukur penyusun haturkan hanya untuk Allah SWT, yang telah melimpahkan segala kemudahan dan ridlo-Nya. Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan umat manusia ini berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, dan menjadikan umat Islam sebagai sebaik-baik umat. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, pembawa suluh kebenaran, pembimbing umat kepada jalan kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“IMPLIKASI PRAKTEK DUMPING TEPUNG TERIGU CHINA TERHADAP INDUSTRI TEPUNG TERIGU DI INDONESIA ”** ini disusun sebagai syarat menyelesaikan program sarjana (S-1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak hal yang penulis alami. Baik itu pengalaman yang buruk, pengalaman yang baik, pahit, manis, yang kesemuanya terkumpul menjadi satu. Maka daripada itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, yaitu :

1. Allah SWT, atas segala cobaan yang diberikan sehingga membuat penulis menjadi lebih tegar.
2. Muhammad Rasulullah SAW atas hidayah dan petunjuk yang memberikan

3. Keluargaku tercinta : Bapa' dan Sima' yang telah memberikan bantuan baik materiil, moril maupun spirituil ingá selesainya skripsi ini serta adikku Rohmah yang secara tidak langsung telah memberikan inspirasi n tuntutan.
4. Bapak Drs. Djumadi M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Tulus Warsito M.Si selaku dosen penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
6. Bapak Sidiq Ahmadi S.IP selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji skripsi ini.
7. Staf Pengajar Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membagi ilmu yang mereka miliki.
8. Pak Jumari, selaku karyawan UMY yang dengan sabar melayani mahasiswa.
9. lilis blitar, istiana n ika pati, yang telah beri isi dalam perjalanan hidupku.
10. anak-anak singosaren lor serta pak suripto sekeluarga sebagai tempat persinggahan penulis.
11. warung pak timan kleben, thaanks atas bon2ya.
12. Rekan-rekan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2001 khususnya kelas C.
13. ega sorosutan n agung kraton matur suwun wis sering ta gawe repot.
14. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tentunya masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat kami harapkan. Dan terlepas dari segala kekurangan dan kelemahan yang ada, penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi rekan-rekan yang

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN.....	1
	A. Alasan Pemilihan Judul.....	1
	B. Tujuan Penulisan.....	2
	C. Latar Belakang Masalah.....	3
	D. Pokok Permasalahan.....	11
	E. Kerangka Teoritik	12
	F. Hipotesa.....	17
	G. Batasan Penelitian.....	18
	H. Teknik Pengumpulan Data	19
	I. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II	HUBUNGAN EKONOMI (TEPUNG TERIGU) CHINA- INDONESIA.....	21
	A. Sejarah Industri Tepung Terigu di Indonesia	21
	1. Kebijakan tepung terigu Orde Baru	29
	2. Kebijakan liberalisasi.....	31
	B. Kerjasama Perdagangan Tepung Terigu Indonesia-China.....	34
BAB III	REAKSI PIHAK-PIHAK YANG DI RUGIKAN AKIBAT MASUKNYA IMPOR TEPUNG TERIGU CHINA DENGAN HARGA MURAH (DUMPING).....	45
	A. Pengajuan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap Impor	

**B. Kebijakan Pemerintah Indonesia tentang Penerapan BMAD
terhadap Produk Tepung Terigu Impor China55**

BAB IV

**DAMPAK PRAKTEK DUMPING HARGA IMPOR TEPUNG
TERIGU CHINA..... 69**

**A. Tepung Terigu Indonesia Kalah Bersaing Dengan Tepung Terigu
China69**

**B. Konsumen Menikmati Tepung Terigu Impor Dengan Harga
Murah 80**

BAB V

KESIMPULAN

ABSTRAKSI

Dalam konsep dasar perdagangan menyebutkan bahwa hubungan bisnis bersifat saling menguntungkan, jika kedua belah pihak mengikuti aturan/etika perdagangan, yaitu *fair trade* (perdagangan yang adil). Sebaliknya, salah satu pihak akan dirugikan jika mitra dagangnya melakukan *unfair trade* (perdagangan yang tidak adil) seperti contoh praktek dumping. Dalam ketentuan artikel VI WTO, dumping merupakan suatu instrumen yang dilarang dalam sebuah perdagangan. Dengan melakukan praktek dumping tepung terigu di Indonesia, China sebagai Negara anggota PBB telah melanggar aturan perdagangan yang telah di tetapkan.

Para produsen tepung terigu Indonesia sebagai salah satu pemain utama pada panggung perdagangan internasional, yang melancarkan ekspor dan impor dari negara-negara lainnya berperan penting dalam perdagangan internasional. Sehingga para produsen tersebut dapat dan mempunyai pengaruh yang kuat atas kebijakan perdagangan pemerintah, dengan melobi pejabat pemerintah, perusahaan dapat membantu mempromosikan perdagangan bebas atau mereka dapat mendesakkan retriksi-retriksi perdagangan.

Masuknya impor tepung terigu China dengan harga dumping membuat produsen-produsen tepung terigu lokal menjadi kalah bersaing, kalah bersaingnya produk tepung lokal dengan tepung terigu impor China di pasaran menimbulkan kerugian (*injury*) kepada produksi tepung terigu dalam negeri. Karena mengalami kerugian akibat persaingan yang tidak sehat (praktek dumping), para produsen tepung terigu lokal mendesakkan retriksi-retriksi perdagangan, yang dalam hal ini para produsen tersebut diwakili oleh APTINDO (Asosiasi Tepung Terigu Indonesia) dan KADI (Komite Anti Dumping Indonesia) menuntut pemerintah Indonesia agar mengenakan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) terhadap impor tepung terigu China.

Dari tekanan-tekanan yang dilakukan para produsen tepung terigu lokal kepada pemerintah karena dumping tepung terigu yang dilakukan China, akhirnya pemerintah mempertimbangkan dan menindak lanjuti tuntutan-tuntutan dari para produsen tepung dalam negeri untuk membahas pengenaan BMAD terhadap tepung terigu impor China. Pada akhir mei 2005 Menteri Perdagangan Indonesia telah mengajukan permintaan penerapan usulan BMAD kepada Menteri Keuangan dan pada tanggal 11 november 2005 pemerintah menetapkan kebijakan mengenai penerapan BMAD tepung terigu impor dari China dan India yang tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 109/ PMK.010/2005 tentang Pengenaan BMAD terhadap Impor Tepung Gandum (HS 1101 00 10 00)